

ABSTRACT

Private Senior High School at Kabupaten Blitar is an organization having learning-teaching activities led by Headshool, which each school has different situation. Therefore, the headshool is running his tasks leading the school activities will have a different leadership style in accordance with his school organization situation. Related to that, headshool is hoped to have behavior or a leadership style adjusted to situation in subordinate maturity. Maturity subordinate components among other things are occupational experience, occupational knowledge, comprehension of occupational qualification, willing to take accountability, achievement motivation, and subordinate commitment.

The research aims to: (1) knowing the effects of occupational experience factors, occupational knowledge, comprehension of occupational qualification, willing to take accountability, achievement motivation, and subordinate commitment on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar, (2) knowing a factor of having a dominant effect on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar.

In this research, all population become total samples amounting 44 people of Headschool and his representatifnya. An analysis model used is multiple linear regression, the hypothesis testing used is F-Test to see the first hypothesis truth, T-test to see the second hypothesis truth in significance level of 5 % supported by an econometrics evaluation.

The research hypotheses are: (1) occupational experience factors, occupational knowledge, comprehension of occupational qualification, willingness to take accountability, achievement motivation, and subordinate commitment all together having significant effects on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar, and (2) from the above factors, hypothesized that achievement motivation having a dominant effect on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar.

The research result indicates that occupational experience factors, occupational knowledge, comprehension of occupational qualification, willingness to take accountability, achievement motivation, and subordinate commitment all together having significant effects on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar, which is proven with $F_{sum} 87.09 > F_{tab} 2.11$ having probability $0.00E+00 < \alpha 0.05$ or in $R^2 = 0.08894$ or 88.94 %, and the factor having the dominant effect on the situational leadership style of Private Senior High School at Kabupaten Blitar is achievement motivation alone having $t_{sum} 2.638 > t_{tab} 1.671$ or in the probability of $0.0000 < 0.05$ with r^2 equal to 0.8119.

Keywords: situational leadership style, private senior high school, headschool, occupational, accountability, motivation, commitment

RINGKASAN

Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar merupakan organisasi sekolah yang mempunyai kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh Kepala Sekolah, yang masing-masing sekolah mempunyai situasi yang berbeda. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya memimpin kegiatan sekolah akan mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan situasi organisasi sekolahnya.

Berkenaan dengan hal itu, Kepala Sekolah diharapkan mempunyai perilaku atau gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi dalam arti kematangan bawahannya.

Komponen kematangan bawahan antara lain : pengalaman pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, pemahaman akan syarat pekerjaan, kemauan memikul tanggung jawab, motivasi berprestasi dan keikatan bawahan.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh faktor pengalaman pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, pemahaman syarat pekerjaan, kemauan memikul tanggung jawab, motivasi berprestasi, keikatan bawahan terhadap gaya kepemimpinan situasional Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar, (2) mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya kepemimpinan situasional Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar.

Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel (*total sample*) sebanyak 44 orang Kepala Sekolah dan wakilnya.

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F untuk melihat kebenaran hipotesis pertama, uji t untuk melihat kebenaran hipotesis kedua pada taraf signifikansi 5 % serta didukung oleh evaluasi ekonometrika.

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa : (1) faktor-faktor pengalaman pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, pemahaman akan syarat pekerjaan, kemauan untuk memikul tanggung jawab, motivasi berprestasi, dan keikatan bawahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar, (2) dari faktor-faktor di atas tersebut diduga bahwa faktor motivasi berprestasi mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pengalaman pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, pemahaman akan syarat pekerjaan, kemauan memikul tanggung jawab, motivasi berprestasi, dan keikatan bawahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} 7,09 > F_{tabel} 2,11$ dengan probabilitas $0,000E + 00 < \alpha 0,05$ atau pada $R^2 = 0,8894$ atau 88,94 %, kemudian faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Blitar adalah faktor motivasi berprestasi itu sendiri yang mempunyai $t_{hitung} 2,638 > t_{tabel} 1,671$ atau pada probabilitas $0,00000 < 0,05$ dengan r^2 sebesar 0,8119.